

# TATA IBADAH MINGGU SETELAH NATAL - GKJ AMBARRUKMA 29 DESEMBER 2024

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB**  
**Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Palungan+Pelangi)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

## **Liturgos :**

“Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Puji dan syukur mari senantiasa kita naikkan atas kasih Allah yang senantiasa kita rasakan dengan lahirnya Kristus Sang Juruslamat ke dunia, sehingga pada hari ini kita kembali dapat bertemu dalam peribadatan **Minggu, 29 Desember 2024**, yang merupakan Minggu Pertama setelah Natal.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Jemaat terkasih, tema peribadatan saat ini adalah “**Makin Disukai Allah dan Sesama**” akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta .....

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 11, bait 1 dan 3, “Inilah Hari Minggu”.....**  
*jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Inilah hari Minggu hari Tuhan yang kudus.  
semua orang percaya bergegas datang kerumahNya.  
Refr:  
Dengarkanlah panggilanNya, Yesus mengundang engkau.  
Marilah, orang percaya, marilah, datang seg'ra.
- (3) Biarlah firman Tuhan membentuk hidup kita  
menyatakan kasihNya ke seluruh penjuru dunia.....Refr:

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**  
**A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : 1 Samuel 2 : 18-20, 26**

**Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”**

**Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”**

5. **Nyanyian Sukacita**

**Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyi dari Nyanyikanlah Kidung Baru No. 3, bait 1 dan 3, “Terpujilah Allah”**

(1) Terpujilah Allah, hikmatNya besar,  
begitu kasihNya ‘tuk dunia cemar,  
sehingga dib’rilah PutraNya Kudus  
mengangkat manusia serta menebus

Refr:  
Pujilah, pujilah! Buatlah dunia  
bergemar, bergemar mendengar suaraNya.  
Dapatkanlah Allah demi PutraNya,  
b’ri puji padaNya sebab hikmatNya.

(3) Tiada terukur besar hikmatNya; penuhlah hatiku sebab AnakNya.  
Dan amatlah k’lak hati kita senang, melihat Sang Kristus di sorga cerlang....Refr:

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Kolose 3 : 13**

7. **Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

**Imam : “Jemaat terkasih, marilah kita dengan segala kerendahan hati, kita memohon pengampunan mengakui segala kesalahan dan dosa kita, dengan terlebih dulu menaikkan pujian dari Kidung Pujian No. 84, bait 1 dan 3, “Bagaimana Juga”**

(1) Bagaimana juga ujud hidupku  
Penuh noda dosa dalam dunia  
Ku tinggal percaya, harap Tuhanku  
Yesus yang ku cinta kini dan s’lamanya.

(3) Bagaimana juga, lemah dayaku  
Melawan penggoda, aku tak mampu  
Tuhan melihatnya, penuh kasihan  
Aku diberinya, rahmat dan harapan.

## 8. Doa Pertobatan

**Imam :** “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang berada dalam sorga mulia, saat ini kami kembali datang ke hadapanMu untuk menaikkan permohonan pengampunan atas dosa-dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami sadar bahwa kami adalah manusia biasa yang tidak sempurna, penuh dengan cela dan banyak kesalahan. Kami masih mudah menyimpan dendam dan sakit hati atas kesalahan sesama kami. Ampuni semua dosa dan salah kami ya Tuhan. Ajarlah kami untuk bersikap dewasa dan bijaksana. Mampukan dan siapkanlah hati kami untuk terus mengasihi sesama kami dan menjalankan semua perintahMu. Biarlah sukacita damai sejahtera melalui kelahiran-Mu ke dunia senantiasa melingkupi hidup kami sehari-hari.

Hanya didalam Nama Tuhan Yesus Kristus, kami telah berdoa memohon ampun dan mengucapkan syukur. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Kolose 3 : 12

### 10. Nyanyian Kesanggupan

**Liturgos :** “Jemaat kekasih Kristus, marilah kita tanamkan selalu dalam diri kita rasa belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati serta kesabaran pada sesama kita, yang akan kita nyatakan kesanggupan hati kita dengan menyanyikan pujian “**Menyenangkan-Mu**” (**Regina Pangkerego**) ..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

[verse]

Tuhan ku mau menyenangkanMu  
Tuhan bentuklah hati ini  
Jadi bejana untuk hormatMu  
Cemerlang bagai emas murni

Tuhan kuserahkan hatiku  
Semua kuberikan padaMu  
Kuduskan hingga tulus selalu  
Agar aku menyenangkanMu

[chorus]

MenyenangkanMu, senangkanMu  
Hanya itu kerinduanku  
MenyenangkanMu, senangkanMu  
Hanya itu kerinduanku....

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

## 11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta : Doa Epiklese**
- b) **Bacaan : Lukas 2 : 41-52**

c) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

**Jemaat** : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |  
Hale- luya Hale- luya Hale - lu - ya

d) **Pelayanan Khotbah**

**Tema** : “Makin Disukai Allah dan Sesama”

**Tujuan** : Jemaat belajar merespon anugerah Allah yang dinyatakan dalam hidupnya agar senantiasa bertumbuh dalam kasih karunia Allah dan semakin disukai Allah dan sesama.

e) **Saat Teduh.**

## 12. Pengumpulan Persembahan

**Imam** : “Jemaat terkasih, marilah kita senantiasa merespon anugerah yang telah Allah berikan pada kita dengan terus berusaha menebarkan kasih pada sesama kita.

Saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Kolose 3 : 15** yang demikian:

*“Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah.”*

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Pujian No. 148, bait 1 - 4, “Kubawa Persembahan”**

- (1) Kubawa persembahan kepadaMu Tuhan  
Dengan hati gembira kar'na Kau pemb'rinya.
- (2) T'rimalah persembahan, t'rimalah ya Tuhan  
Kar'na hanya cintaMu, Sumber bahagiaku.
- (3) T'rima kasih ya Tuhan, kar'na anug'rahMu.  
Kuserahkan harapan, hanya kepadaMu.
- (4) Pujian serta hormat, karena rahmatNya.  
Pada Bapa dan Putra, Roh Kudus yang esa.

## 13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

## 14. Pengakuan Iman Rasuli

**Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

#### **15. Pendeta : Pelayanan Berkat.**

#### **16. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)**

**Liturgos :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 185, bait 1, 3 dan 5, “Tuhan Mengutus Kita”**

- |  |  |
|--|--|
| (1) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia<br>bawa pelita kepada yang gelap.<br>Meski dihina serta dilanda duka,<br>harus melayani dengan sepenuh.                   | <u>Refr:</u><br>Dengan senang, dengan senang,<br>marilah kita melayani umatNya.<br>Dengan senang, dengan senang,<br>berarti kita memuliakan namaNya. |
| (3) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia untuk yang miskin dan lapar berkeluh.<br>Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh..... <u>Refr:</u> |  |
| (5) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia untuk melawat orang terbelunggu.<br>Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh..... <u>Refr:</u>      |  |

#### **17. Salam Penutup**

**Liturgos :** “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”